



Duh, Bagaimana ini?

Syifa Aulia Zahra



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo namaku Syifa. Saat aku kelas I di Sekolah Tara Salvia, aku belajar di kelas IN. Nama guruku adalah Ibu Ragil dan Ibu Tri. Ibu Ragil dan Ibu Tri adalah guru yang baik dan suka menolong.

Teman-teman dekatku adalah Rania dan Nazira. Aku dan teman-temanku suka bermain di *playground* Gedung I setiap waktu istirahat.

Ketika waktu istirahat di pagi hari tiba, Ibu Ragil meminta seluruh siswa di kelas IN untuk makan *snack* dan bermain.

Itu adalah waktu yang aku tunggu karena aku belum sarapan dari rumah. Jadi aku merasa lapar dan ingin bermain dengan teman-temanku.

“Ayo, *snack time* dulu anak-anak!” ucap bu Ragil dengan lembut.

Setelah kami mengambil *snack* dan botol minum, Ibu Ragil berkata, “Anak-anak, mari kita berdoa dulu!”

Ketika sudah selesai berdoa, Ibu Tri meminta kami untuk berbaris menuju ke kantin Gedung I. Sesampainya di kantin, aku memilih duduk bersama Rania.

Kantin Gedung I sangat indah dan besar. Di sana ada banyak kursi, meja, dan payung besar untuk melindungi meja dan kursi. Kami duduk berdua. Kami berbincang-bincang sambil menikmati makanan kami. Hal itu sangat seru. Aku dan Rania pun sudah selesai makan.

“Ayo, balik ke kelas!” ucapku sambil berjalan.

“Ayo!” balas Rania.

Akhirnya aku dan Rania kembali ke kelas untuk meletakkan kotak makan.



Lalu Rania mengajakku untuk bermain papan keseimbangan. Papan keseimbangan berada di *playground* Gedung I.

“Main papan keseimbangan, yuk!” kata Rania dengan semangat.

“Ayo!” jawabku dengan riang.

Kita harus mengantri terlebih dahulu di depan papan keseimbangan karena banyak siswa yang ingin bermain juga. Ketika tiba giliranku untuk naik ke papan keseimbangan, aku berjalan dengan pelan sampai ke ujung papan.

Setelah selesai main papan keseimbangan aku mengajak Rania untuk bermain di *tree house*. *Tree house* di Gedung I sangat indah dan besar. Untuk menaikinya kita bisa melewati tangga. Sedangkan untuk turun ada dua tempat, yaitu lewat jaring-jaring dan tiang.

Kemudian juga ada jembatan untuk menyeberang di antara dua pohon. Aku senang bermain di *tree house* karena sangat seru.

“Rania main di *tree house* yuk!” ucapku dengan bersemangat.

“Ayo!” balas Rania.

Pada saat itu Rania naik terlebih dahulu jadi aku harus menunggu. Saat giliranku tiba, aku masih agak ragu untuk menaikinya karena aku takut untuk menuruninya.

Aku tetap menaikinya dan sekarang sudah berada di tempat untuk turun. Aku sangat bingung harus lewat mana. Aku bingung karena aku takut untuk melewati tiang dan juga jaring-jaring.



"Rania aku harus lewat mana?" tanyaku dengan panik.

"Ayo turun Syifa!" teriak Rania.

Jadi aku memutuskan untuk turun menggunakan jaring-jaring. Saat aku berada di tengah-tengah jaring, waktu *snack* sudah habis

dan aku masih berada di *tree house* tersebut. Tiba-tiba Rania datang dan memintaku untuk turun. Tapi aku masih takut untuk turun. Akhirnya Rania minta tolong Pak Iqbal untuk membantuku.

“Pak, boleh tolong Syifa gak?” tanya Rania.

Akhirnya Pak Iqbal datang ke *tree house* untuk menolongku turun. Sebelum aku kembali ke kelas, aku mengucapkan terima kasih ke Pak Iqbal.

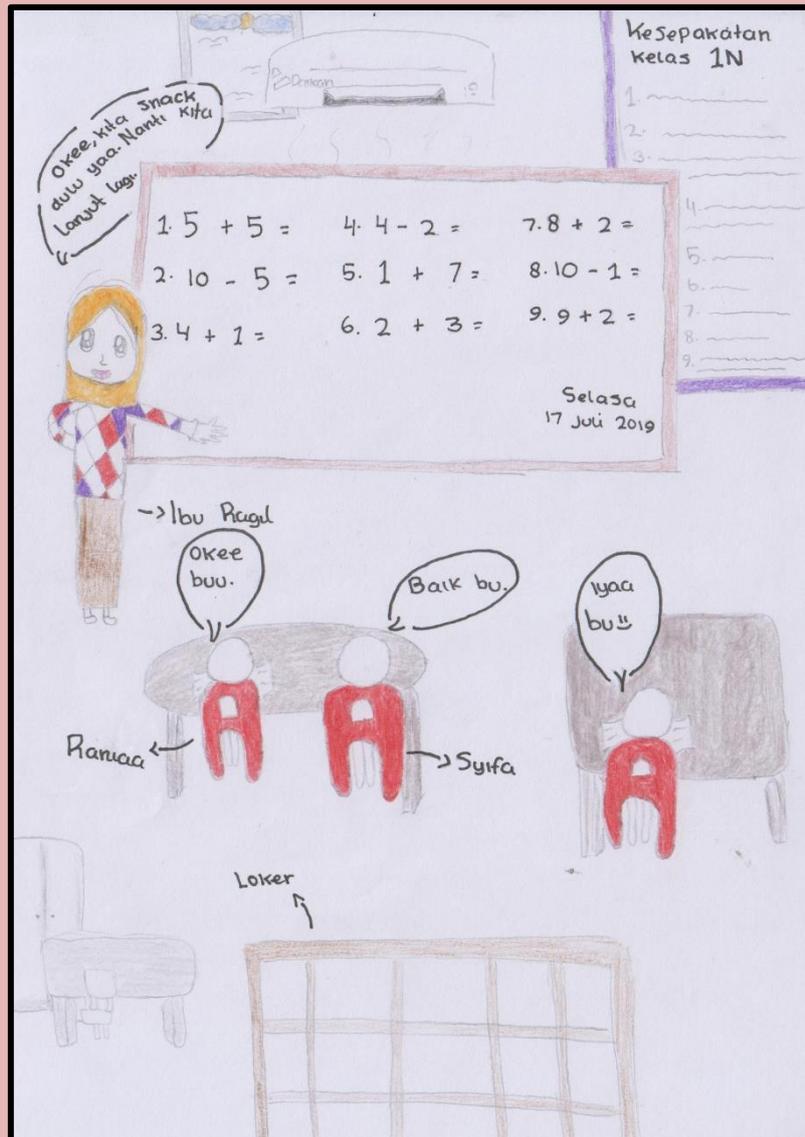
“Terima kasih ya pak sudah menolongku,” kataku dengan tersenyum.

“Iya sama-sama,” kata Pak Iqbal.

Lalu Rania mengajakku untuk kembali ke kelas.

“Ayo Syif, kita balik ke kelas!” ajak Rania.

“Yuk!” kataku



Akhirnya aku bisa kembali ke kelas dan melanjutkan pelajaran. Aku tidak bisa melupakan peristiwa itu karena Rania dan Pak Iqbal sangat baik. Mereka sudah mau menolongku di saat aku kesulitan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.